**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Pajak sebagai sumber penerimaan dalam negeri semakin lama semakin terasa sebagai andalan penerimaan negara. Untuk lebih meningkatkan penerimaan di bidang perpajakan, telah beberapa kali telah dilakukan penyempurnaan penambahan, bahkan perubahan di bidang perpajakan. Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar masyarakat baik pribadi maupun badan dari pendapatan atau penghasilannya kepada pemerintah yang ditujukan untuk kegiatan pembangunan di segala bidang. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atas penyerahan barang/jasa kena pajak di daerah pabean yang dilakukan oleh pabrikan, penyalur utama atau agen utama,importer,pemegang hak paten/merek dagang dari barang/jasa kena pajak tersebut. Menurut Soemarso (2013:269) dalam buku akuntansi suatu Pengantar mengatakan bahwa ”Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang dikenakan pada waktu perusahaan melakukan pembelian atas Barang Kena Pajak (BKP) Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikenakan dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Setiap pembelian barang yang ada hubungannya secara langsung dengan barang yang dihasilkan/dijual, maka atas pajak yang dikenakan terhadap barang tersebut, oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) merupakan pajak masukan yang besarnya 10% dari hasil beli barang, sedangkan bila barang tersebut akan menambahkan 10% dari harga jual sebelum pajak sebagai PPN yang merupakan pajak pengeluaran untuk masa pajak yang bersangkutan.

PT Cargill Indonesia Amurang memulai usahanya di provinsi Sulawesi utara pada tahun 2006. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku kopra, kelapa sawit menjadi minyak nabati. Proses tersebut meliputi pengolahan, proses produksi sampai penualan hasil produksi dalam bentuk minyak nabati, selain hasil produksi tersebut PT Cargill juga melakukan Penjualan pakan ternak.

PT Cargill Indonesia Amurang merupakan Pengusaha Kena Pajak yang wajib memungut Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi penjualan hasil produksi yang termasuk Barang Kena Pajak. Objek Barang Kena Pajak pada perusahaan meliputi penjualan minyak nabati, pakan ternak,dan minyak kelapa sawit sedangkan Objek Jasa Kena Pajak meliputi jasa *cleaning service* dan jasa outsourcing dan jasa sewa angkutan kendaraan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui praktek pajak pertambahan nilai pada PT Cargill dan tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Akuntansi Perpajakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Cargill Indonesia Amurang** ”

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Indonesia Cargill Amurang“ ?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Cargill Indonesia Amurang.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran maupun bahan pertimbangan dalam menerapkan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan

1. Politeknik Negeri Manado

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Politekinik Negeri Manado pada perkembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang dan semoga dapat bermanfaat dalam memperdalam ilmu pengetahuan khususnya jurusan akuntansi.

1. Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan tentang masalah yang teliti, yaitu bagaimana perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

## **Metode Analisis Data**

Metode yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari perusahaan dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan yang akan memberikan gambaran mengenai penghitungan Pajak Pertambahan Nilai apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku ( menurut Sugiyono).

## **Deskripsi Umum PT Cargill Indonesia Amurang**

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cargill adalah Perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 1865 oleh William Wallace Cargill yang berasal dari Amerika Serikat. Cargill menyediakan pangan, pertanian, jasa keuangan dan produk-produk industri kepada dunia. Bersama dengan petani, pelanggan, pemerintah dan masyarakat, cargill membantu masyarakat bertumbuh dengan menerapkan wawasan dan pengalaman selama hampir 150 tahun. PT Cargill berkomitmen untuk menyediakan pangan bagi masyarakat dengan cara bertanggung jawab, mengurangi dampak lingkungan dan memajukan masyarakat tempat PT Cargil beroperasi.

 Cargill memulai usahanya di Indonesia pada tahun 1974 dengan mendirikan pabrik pakan ternak di Bogor, Jawa Barat. Saat ini Cargill yang berkantor pusat di Jakarta memiliki lebih dari 19.000 karyawan. Aktivitas-aktivitas usaha terdiri dari nutrisi hewan,kakao, biji-bijian dan biji penghasil minyak,kelapa sawit, kopra, rumput laut minyak khusus, PT Cargill memulai kegiatan usaha di Sulawesi Utara pada tahun 2006.

 Adapun yang menjadi fokus dari PT Cargill Indonesia, yaitu :

1. Pertanian

PT. Cargill membeli, mengelolah dan mendistribusikan biji-bijian, minyak nabati dan komoditi lain kepada pembuat produk pangan dan pakan ternak. PT Cargill juga menyediakan jasa dan produk usaha tani dan ternak kepada prosedur tanaman dan peternakan.

 2. Pangan

PT Cargill menyediakan bahan makanan yang berkualitas tinggi serta daging, produk unggas dan bahan produk kesehatan kepada pabrik makanan dan minuman serta perusahaan dan pengecer.

3. Industri

PT Cargill melayani pengguna industri produk garam, pati dan baja. Perusahaan juga mengembangkan dan memasarkan produk berkelanjutan yang dibuat dari bahan mentah petani.

Sejarah dan kekayaan moral PT Cargill Indonesia Amurang tercermin dalam prinsip panduan tersebut. Prinsip itu mengingatkan setiap orang bahwa yang terpenting bukan hanya hasil yang dicapai, melainkan bagaimana PT Cargill Indonesia Amurang mencapai suatu tujuan tertentu yang bisa membawa perusahaan pada level yang ditentukan setiap tahunnya.

Indonesia merupakan salah satu tempat di mana PT Cargill beroprasi.

Ada 5 bisnis atau unit yang beroprasi, yaitu:

1. CFN, *Cargill Feed Nutritiion*

2. *CTP*, *Cargill Tropical Palm*

*3. CSSSEA, Cargill Starches and Sweeteners South East Asia*

*4. CCC, Cargill Cocoa and Chocolate*

*5. GOSCA, Grain and Oild Seeds Supply Chain Asia*

PT Cargill Indonesia *Copra Crushing Plant* Amurang adalah salah satu pabrik yang bernaung di bawah *GOSCA*. Istimewanya pabrik di Amurang karena merupakan salah satu pabrik kopra dari dua yang berada di naungan *GOSCA*.

### b. Struktur organisasi

PLANT MANAGER

PLANT ENGINEER

COMMERCIAL

PROJECT ENGINEER

HR-GA

FSQR

EHS

PLANT ADMIN

ACCOUNTING

CSSSP

LOGISTIC/SUPERVISOR

 MAINTANANCE,
RELIABILITY,UTILITY

SECURITY

PRODUCTION/SUPERVISOR

MTC.SUPERVISOR

AEI SUPERVISOR

REABILITY SUPERVISOR

Sumber : PT Cargill Indonesia Amurang

 Job Deskripsi

*a. Plant Manager*

Tugas dari *Plant Manager* merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap gerak majunya perusahaan PT Cargill Indonesia Amurang karena disini *Plant Manager* merencanakan atau merancang suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh PT. Cargill Indonesia Amurang.

Tugas-tugas dari *Plant Manager* di PT Cargill Indonesia Amurang sebagai berikut :

1. Mengontrol kinerja
2. Bertanggung jawab atas keseluruhan perusahaan
3. Mengontrol bisnis *plan* yang telah dibuat terhadap kondisi nyata yang berada di lapangan
4. Secara berkala mengadakan pertemuan guna melakukan peninjauan ulang terhadap semua kegiatan yang sedang berjalan
5. Memeriksa pencapaian program serta memberikan masukan-

masukan terhadap persoalan yang dihadapi serta memberikan ide-ide untuk perbaikan

1. Memeriksa pelakssanaan kegiatan di lapangan dan meniai secara langsung pelaksanaan.

b. Asisten *Plant Manager*

Tugas dari Asisten *Plant Manager* adalah membantu kinerja dari *Plant Manager.*

*c. Human Resourse*

Tugas dari *Human Resourse* adalah bertanggung jawab di dalam pengelolahan dan pengembangan sumber daya manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dari karyawan. Divisi ini bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan terhadap kegiatan-kegiatan pembinaan serta mempunyai kewajiban memelihara dan menjaga citra perusahaan. Divisi ini juga mengatur program-program dari CSR.

*d. EHS Officer*

Tugas dari *EHS Officer* adalah memastikan seluruh karyawan mengetahui dan mematuhi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang terjadi di PT. Cargill Indonesia Amurang. Divisi ini membuat peraturan yang berlaku dan melaporkan kepada pemerintah terkait, berdasarkan uji kelayakan lingkungan, memeriksa kelayakan perlengkapan dari karyawan pada saat proses produksi dan memeriksa kondisi kesehatan karyawan.

*e. Logistic Supervisor*

Tugas dari *Logistic Supervisor* adalah merencanakan dan menkoordinasikan kegiatan pergudangan, pengiriman, persediaan, dan pembelian agar proses permintaan dan pengadaan barang dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan,tepat waktu, efisien dan efektif.

*f. Production Engineer*

Tugas dari *Production Engineer* adalah bertanggung jawab untuk melakukan hasil pekerjaan kepada *manager*. Tugas utama yaitu mengatur prosedur proses produksi dalam rangka meningkatkan kegiatan produksi.

*g. Maintenance Engineer*

Tugas dari *Maintenance Engineer* adalah melakukan tindakan pemeliharaan untuk menjaga sistem tetap bekerja optimal.

*h. Laboratory Coordinator*

Tugas dari *Laboratory Coordinator* adalah melaksanakan pengendalian dan tes bahan jadi di laboratorium, melaksanakan pengawasan, mengambil sampel dan memberikan saran dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam bahan jadi.

*i. Purchaser*

Tugas dari *Purchaser* adalah membuat laporan pembelian barang, melakukan pengolaan barang, melakukan pemilihan atau seleksi pengdaan barang dan memastikan ketersediaan barang.

*j. Accouting Finance*

Bertugas untuk melakukan seluruh kegiatan keuangan, pelaporan keuangan, mengolah dana pengupahan yang tujuannya adalah menunjang operasional perusahaan secara menyeluruh. Divisi ini yang memberikan informasi tentang laporan CSR dan laporan keuangan dari PT Cargill Amurang kemudian di laporkan ke pusat.

*k. Comersial*

Mengembangkan dan menerapkan strategi dalam perusahaan untuk berkembang.

c. Aktivitas Usaha Perusahaan

PT Cargill Indonesia Amurang adalah Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur meliputi pengadaan, pembelian, pemrosesan, pengawasan, pengapalan, dan pemasaran ragam produk pertanian dan pangan.

Yang terkait dengan produk-produk tersebut, termasuk :

* Biji-bijian dan minyak nabati
* Protein olahan
* Kakao
* Minyak kelapa sawit
* Pakan ternak
* Pati dan Pemanis